

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Permenkes No.001 tahun 2012, Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah, atau Masyarakat. Pelayanan Kesehatan terdiri dari 3 tingkatan yaitu Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama, Pelayanan Kesehatan Tingkat Kedua, dan Pelayanan Kesehatan Tingkat Ketiga. Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama terdiri dari klinik pratama, tempat praktik perorangan, klinik umum di balai/lembaga pelayanan kesehatan, dan puskesmas.

Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. (Permenkes No.75 tahun 2014)

Dalam suatu pelayanan kesehatan, setiap pelayanan harus terdokumentasikan dengan lengkap. Dokumen yang digunakan pada setiap pelayanan tersebut adalah rekam medis. Permenkes No.55 tahun 2013, rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identifikasi pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Yang dimaksud catatan merupakan tulisan yang dibuat dokter tentang segala yang dilakukan baik pemeriksaan maupun tindakan yang dilakukan kepada pasien untuk pemberian pelayanan. Data-data tersebut dikumpulkan dan diolah menjadi sebuah informasi. Informasi tersebut terdapat pada laporan yang telah dibuat oleh petugas rekam medis.

Menurut Hatta (2013) dari pelayanan kesehatan di puskesmas yang kemudian dicatat kedalam rekam medis, diperoleh data yang digunakan sebagai fakta dalam pembuatan laporan. Data pelayanan telah selesai dikumpulkan dari unit-unit terkait seperti poliklinik ataupun laboratorium kemudian diolah menjadi suatu informasi. Data yang telah selesai dapat disajikan menjadi suatu laporan baik tekstual, tabel maupun grafik.

Berdasarkan Permenkes No.75 tahun 2014, setiap puskesmas wajib melakukan kegiatan sistem informasi puskesmas baik elektronik maupun non elektronik, paling sedikit mencakup pencatatan dan pelaporan kegiatan puskesmas dan jaringannya, survei lapangan, laporan lintas sektor terkait, laporan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya.

Sistem pencatatan dan pelaporan yang dilakukan oleh puskesmas disebut sebagai Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP). Tujuan umum dari SP2TP adalah didaptkannya data dari hasil kegiatan puskesmas, dan data yang berkaitan serta dilaporkannya data tersebut kepada jenjang administrasi di atasnya sesuai kebutuhan secara benar, berkala, dan teratur guna menunjang pengolahan upaya kesehatan masyarakat. Salah satu laporan yang termasuk dalam SP2TP yaitu Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1). LB1 adalah laporan bulanan yang berisi distribusi kasus penyakit menurut kelompok umur serta kasus baru ataupun kasus lama. Dengan adanya data dan informasi yang diperoleh dari LB1 ini, maka dinas kesehatan dapat melakukan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan program untuk mengupayakan suatu pemecahan maupun tindak lanjut.

LB1 sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam upaya penanganan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat. Data dan informasi didalam laporan tersebut dapat bernilai apabila dilaksanakan secara tepat dan akurat. Selain itu, data dan informasi didalamnya harus dapat dipertanggungjawabkan keakuratannya karena keputusan yang tepat waktu tidak akan berguna apabila keputusan yang diambil tidak sesuai untuk menangani masalah kesehatan yang sebenarnya terjadi pada saat itu juga.

Berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 22 Mei 2018 pembuatan SP2TP di unit rekam medis ada Laporan Bulanan Penyakit (LB1), Laporan Bulanan Kunjungan (LB4) dan Laporan Kunjungan Khusus. Pembuatan Laporan Bulanan Puskesmas Tempel I mengkompilasi mengkopi data dari puskesmas induk dan puskesmas pembantu, untuk yang di puskesmas induk karena sudah terkomputerisasi dan sudah memakai Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) tinggal tarik data dari SIMPUS dan tinggal dikompilasi secara manual dengan *Microsoft Excel*. Karena kompilasi laporan dari banyak pemegang program kendalanya ada di ketertiban petugas, ada petugas yang mengumpulkan ke koordinator SP2TP tepat waktu tapi ada juga yang masih lambat, karena Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) mengalami pembaruan dan petugas perlu penyesuaian untuk penggunaan SIMPUS serta pengolahannya petugas Puskesmas Tempel I masih belajar lagi dari awal. Untuk pengiriman Laporan Bulanan Kesakitan (LB1) tahun 2017 masih mengalami kendala atau keterlambatan beberapa laporan yang harus di kirim ke Dinas Kesehatan Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana proses pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan pengiriman Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2017.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui sistem pelaksanaan pelaporan LB1 di Puskesmas Tempel I

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengumpulan data LB1 di Puskesmas Tempel I
- b. Mengetahui pengolahan data LB1 di Puskesmas Tempel I
- c. Mengetahui penyajian data LB1 di Puskesmas Tempel I

- d. Mengetahui pengiriman dan faktor-faktor penyebab keterlambatan pengiriman LB1 Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak puskesmas dalam upaya peningkatan pengelolaan data pelayanan sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, terutama pada pembuatan LB1 di Puskesmas Tempel I

2. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat mengetahui prosedur pembuatan dan pelaporan LB1 di Puskesmas
- b. Peneliti dapat mengetahui faktor-faktor penyebab keterlambatan pembuatan dan pengiriman LB1 Puskesmas Tempel I ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

3. Bagi Instansi Kesehatan

- a. Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu dan wawasan yang bermanfaat. Sebagai tolak ukur ilmu rekam medis dapat diserap oleh mahasiswa dan dapat diterapkan di Puskesmas

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain untuk pengembangan materi dan tema yang hampir serupa

E. Keaslian Penelitian

1. Anisah (2017), dengan judul “Tinjaun Pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB 1) Di Puskesmas Seyegan Kabupaten Sleman Tahun 2016”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti proses pelaksanaan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Seyegan tahun 2016. Perbedaan dengan penelitian ini adalah proses pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan (LB1) di Puskesmas Tempel I. Persamaan

dengan penelitian ini adalah penggunaan dengan metode deskriptif kualitatif dan *cross sectional*.

2. Dwipa (2014), dengan judul “Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaporan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Mlati I Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab keterlambatan pelaporan bulanan data kesakitan di Puskesmas Mlati I bulan juli – september 2013. Perbedaan dengan penelitian ini adalah yang diteliti pada penelitian lama adalah faktor keterlambatan pelaporan bulanan data kesakitan di Puskesmas Mlati I Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta sedangkan penelitian ini meneliti proses pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Tempel I. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
3. Lubis (2017) dengan judul “Pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Wilayah Kerja Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan Tahun 2017”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab terjadinya keterlambatan dan ketidaklengkapan pelaporan data (SP2TP) di Puskesmas Terjun Kecamatan Medan Marelan tahun 2017. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian lama terfokus pada SP2TP sedangkan penelitian ini meneliti proses pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) di Puskesmas Tempel I. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.